



KATALOG BPS : 5173.5320

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN SABU RAIJUA 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KUPANG

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN SABU RAIJUA 2011

Katalog BPS : 5173.5320
No. Publikasi : 53033.001
Ukuran Buku : 21 x 29 cm
Jumlah halaman : vii + 51 halaman
Naskah : Seksi Statistik Produksi
Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang
Jl. El. Tari II Telp. (0380) 824432
Kota Kupang – NTT
Dicetak oleh : Percetakan Sylvia Kupang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2011 merupakan publikasi yang menyajikan data dari seluruh sub sektor pertanian yang meliputi :

- Luas panen, rata-rata produksi serta produksi tanaman padi dan palawija;
- Luas dan produksi tanaman perkebunan;
- Populasi ternak dan unggas dan persentase penyebarannya;
- Luas kawasan hutan, lahan kritis dan produksi hasil hutan;
- Banyaknya alat penangkapan ikan dan produksi perikanan.

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas bagi konsumen data mengenai perkembangan sektor pertanian di Kabupaten Sabu Raijua untuk evaluasi dan perencanaan pembangunan selanjutnya.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyediaan data sehingga mendukung terbitnya publikasi ini.

Saran dan kritik yang bersifat memperbaiki isi publikasi ini sangat kami harapkan.

Kupang, Oktober 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang,

Drs. Marthen H. Kale, M.Si
NIP. 19550715 197702 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Potensi Lahan.....	2
BAB II. TANAMAN PANGAN	4
A. Tanaman Padi.....	4
B. Tanaman Palawija.....	5
C. Hortikultura (Sayur-sayuran dan buah-buahan).....	8
BAB III. PERKEBUNAN.....	12
III.1. Kelapa.....	12
III.2. Kapuk.....	13
III.3. Pinang.....	13
III.4. Jambu Mente.....	14
BAB IV. PETERNAKAN.....	15
IV.1. Sapi	17
IV.2. Kerbau.....	17
IV.3. Kuda.....	17
IV.4. Kambing.....	18
IV.5. Babi.....	18
IV.6. Domba.....	18
BAB V. PERIKANAN.....	19
V.1. Produksi Perikanan Laut dan Darat tahun 2010	19

V.2. Produksi Rumput Laut tahun 2010	20
BAB VI. KEHUTANAN.....	21
VI.1 Luas Kawasan Hutan Sesuai Fungsinya tahun 2010	21
VI.2 Luas Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan dan Di Luar Kawas- san Hutan di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2010	22

<http://saburajjuakab.bps.go.id>

Tabel - Tabel Lampiran

Tabel	Judul	Halaman
TANAMAN PANGAN		
I.A.1	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan, 2010.....	24
I.A.2	Luas Kerusakan Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2010	24
I.B.1	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Jagung di Menurut Kecamatan, 2010	25
I.B.2	Luas Tanam, dan Puso Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2010	25
I.B.3	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2010	26
I.B.4	Luas Tanam, dan Puso Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2010	26
I.B.5	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2010	27
I.B.6	Luas Tanam, dan Puso Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2010	27
I.B.7	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2010	28
I.B.8	Luas Tanam, dan Puso Tanaman Kacang tanah Menurut Kecamatan, 2010	28
II.C.1	Luas Panen, dan Produksi, Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan, 2010.....	29
II.C.2	Luas Panen, dan Produksi, Buah-Buahan Menurut Kecamatan, 2010.....	30
TANAMAN PERKEBUNAN		
III.1	Luas dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan, 2010	31
III.2	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Kecamatan, 2010	31
III.3	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri Menurut Kecamatan, 2010	32
III.4	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan, 2010	32
III.5	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan, 2010	33
III.6	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mente Menurut Kecamatan, 2010	33
III.7	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Lontar Menurut Kecamatan, 2010	34
III.8	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Pala Menurut Kecamatan, 2010	34
III.9	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Jarak Menurut Kecamatan, 2010	35
III.10	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Menurut Kecamatan, 2010	35
III.11	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Vanili Menurut Kecamatan, 2010	36
III.12	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Lada Menurut Kecamatan, 2010	36
III.13	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Sirih Menurut Kecamatan, 2010	37

PETERNAKAN

IV.1.	Perbandingan Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan Jenis Tahun 2007-2010	38
IV.2.	Perbandingan Populasi Ternak Kecil menurut Kecamatan Tahun 2007-2010	39

PERIKANAN

V.1.	Produksi Perikanan Laut menurut kecamatan dan jenis ikan, 2010	40
V.2.	Produksi Non Ikan menurut kecamatan, 2010	42
V.3.	Jumlah Pembudidaya Produksi Rumput Laut dan Produksinya Menurut Kecamatan, 2010.....	43
V.4.	Banyaknya Tambak Perikanan Darat menurut Jenis Tambak, 2010	44
V.5.	Banyaknya Nelayan menurut kecamatan, 2010	44
V.6.	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Jenis Alat Penangkapan, 2010	45
V.7.	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan menurut Jenis Perahu, 2010	46
V.8.	Banyaknya Produksi Perikanan Darat.....	47

KEHUTANAN

VI.1.	Luas Kawasan Hutan Sesuai Fungsi, 2010.....	48
VI.2.	Luas Kawasan Hutan Yang Sudah Ditata Batas Menurut Fungsinya, 2010	48
VI.3.	Luas Kawasan Hutan Yang Belum Ditata Batas Menurut Fungsinya, 2010	49
VI.4.	Produksi kayu-kayuan/pohon dan Hasil Hutan, 2010.....	50
VI.5.	Luas Kawasan Hutan di Dalam Kawasan Hutan dan Diluar Kawasan Hutan, 2010.....	51

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Statistik Pertanian Kabupaten Sabu Raijua tahun 2011 dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna data tentang luas panen, produktivitas, produksi dari tanaman pertanian tanaman pangan dan palawija, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan yang disajikan dalam beberapa berbagai bentuk tabel yang menggambarkan pertumbuhan, persebaran, dan potensi wilayah terkecil.

Pembangunan sektor pertanian lebih dititikberatkan pada usaha peningkatan produksi pangan dan sekaligus memperbaiki mutu makanan khusus tanaman pangan.

Salah satu indikator umum yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah ialah kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tabel I.A.1 Distribusi Persentase Produk Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008-2010

Lapangan Usaha	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sektor Pertanian	61,09	57,01	48,41
01. Tanaman Pangan	14,10	12,99	11,04
02. Tanaman Perkebunan	6,41	5,85	5,14
03. Peternakan	11,03	10,87	9,17
04. Kehutanan	0,34	0,33	0,31
05. Perikanan	29,21	26,97	22,75
2. Sektor-Sektor Non Pertanian	38,91	42,99	51,59

^{*)} Angka diperbaiki
^{**)} Angka Sementara

Tabel I.A.1 di atas memperlihatkan peranan sektor pertanian terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto tahun 2008-2010 sudah berangsur-angsur menurun. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2010 yakni sebesar -8.60 persen terhadap tahun 2009, sedangkan tahun-tahun sebelumnya hanya mencapai -4,08 persen. Peranan sektor pertanian tahun 2010 mencapai 48,41 persen, karena didukung oleh pendukung terbesar sub sektor perikanan (rumput laut) sebesar 22,75 persen. Sedangkan sub sektor tanaman pangan hanya menyumbang 11,04 persen atau menurun 1,95 persen dari kontribusi tahun 2009.

Sektor pertanian terus mengalami penurunan dari tahun 2008 ke tahun 2010 dimana pada tahun 2010 pertumbuhannya sebesar 0,19 persen atau mengalami penurunan sekitar 0,83 persen dari tahun

2009. Penurunan juga terjadi di semua sub sektor pertanian, bahkan pada tahun 2010 angka pertumbuhannya di bawah 1 persen kecuali pada sub sektor kehutanan yaitu 1,81 persen.

Tabel I.A.2 Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2010 (Persen)

	Lapangan Usaha	2008	2009 ^{*)}	2010 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	PERTANIAN	2,47	1,02	0,19
	a. Tanaman Bahan Makanan	2,18	1,42	0,10
	b. Tanaman Perkebunan	3,18	0,56	0,59
	c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,11	0,46	0,12
	d. Kehutanan	2,10	2,01	1,81
	e. Perikanan	2,54	1,20	0,12

*) Angka diperbaiki

***) Angka Sementara

B. Potensi Lahan

Potensi lahan berdasarkan penggunaannya, lahan pertanian dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan kering. Lahan sawah terdiri dari lahan irigasi teknis, irigasi ½ teknis, irigasi sederhana, irigasi Desa/Non PU, tadah hujan, pasang surut, dan lahan yang sementara tidak diusahakan. Sedangkan lahan kering terdiri dari huma, ladang, tegalan/kebun, kolam/tebat/empang, tambak, lahan perkebunan, lahan hutan, dan padang rumput lainnya yang biasa digunakan untuk kandang, tanaman hias dsb. Potensi lahan sawah di Kabupaten Sabu Raijua tahun 2010 hanya 3,05 persen atau 1.444 Ha dari luas Kabupaten Sabu Raijua sebesar 47.325 Ha. Sisanya sebesar 45.881 Ha tanah kering atau 96,95 persen yang sebagian besar dapat digunakan untuk menanam tanaman palawija dan pemukiman.

Potensi tanah sawah yang paling besar terdapat di Kecamatan Sabu Barat sebesar 76,66 persen atau 1.107 Ha dari total luas tanah sawah, disusul oleh Kecamatan Sabu Tengah sebesar 200 Ha atau 13,85 persen yang menjadi potensi untuk ditanami padi sawah. Potensi tanah kering yang paling banyak juga terdapat di Kecamatan Sabu Barat dengan luas sebesar 17.637 Ha atau 28,44 persen dari total luas tanah kering sebesar 45.881 Ha, yang disusul dengan Kecamatan Sabu Tengah sebesar 6.648 Ha atau 14,49 persen dari luas tanah kering, selanjutnya dapat dilihat pada tabel I.B.1 di bawah ini.

Tabel I.B.1 Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering Tahun 2010

No	Kecamatan	Jenis Lahan				Luas Total	%
		Tanah Sawah (Ha)	%	Tanah Kering (Ha)	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Raijua	-	-	3 699	8,06	3 699	7,82
2.	Sabu Barat	1 107	76,66	17 637	38,44	18 744	39,61
3.	Hawu Mehara	15	1,04	6 431	14,02	6 446	13,62
4.	Sabu Timur	110	7,62	5 772	12,58	5 882	12,43
5.	Sabu Liae	12	0,83	5 694	12,41	5 706	12,06
6.	Sabu Tengah	200	13,85	6 648	14,49	6 848	14,47
Jumlah		1 444	100	45 881	100	47 325	100

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

BAB II

TANAMAN PANGAN

Untuk menjamin kesinambungan peningkatan produksi pangan, diperlukan tersedianya faktor-, faktor pendukung yang memadai seperti tersedianya tanah pertanian, curah hujan yang cukup baik yang dapat memberikan pengairan yang cukup memadai, pengolahan lahan, pemupukan, pemilihan bibit, dan cara menanam yang memenuhi syarat. Wilayah Kabupaten Sabu Raijua seluas 47.325 hektar, tercatat 1.444 hektar atau 3,05 persen merupakan tanah sawah dan sisanya tanah kering, dimana tanah sawah yang berpengairan ataupun tidak berpengairan dan sebagian tanah kering juga merupakan potensi produksi tanaman pangan dan palawija, dan hortikultura yang terdiri dari padi sawah, padi ladang, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, sayur-sayuran dan buah-buahan.

A. Tanaman Padi

Komoditi padi/beras merupakan tulang punggung pembangunan sub sektor tanaman pangan, karena beras merupakan makanan pokok penduduk, sehingga padi mempunyai nilai yang sangat strategis yang selain menjadi makanan pokok, juga untuk dijual guna memenuhi kebutuhan penduduk akan barang dan jasa lainnya.

Tabel II.A.1 di bawah ini, menyajikan Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi di Kabupaten Sabu Raijua sejak tahun 2008-2010. Dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 terjadi peningkatan luas panen dan produksi tanaman padi. Luas panen pada tahun 2009 adalah sebesar 705 hektar atau meningkat sekitar 9,98 persen dengan produksi 1.946 ton yang juga meningkat 9,44 persen dari tahun 2008. Untuk luas panen tahun 2010 terjadi peningkatan dari tahun 2009 yaitu dari 705 Ha menjadi 1.189 Ha atau sekitar 68,65 persen. Begitu pula pada produksi padi tahun 2010 yang meningkat dari 1.946 ton pada 2009 menjadi 2.373 ton atau sekitar 21,94 persen

Tabel II.A.1 Luas Panen, Rata-rata Produksi Padi di serta Perkembangannya Tahun 2008-2010

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata		Produksi (ton)	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	641	0,00	27,73	0,00	1.778	0,00
2009	705	9,98	27,60	0,00	1.946	9,44
2010	1.189	68,65	19,95	29,34	2.373	21,94
Rata-rata	845		24,04		2.032	

Tanaman Palawija

Jenis tanaman palawija yang diusahakan petani di Kabupaten Sabu Raijua diantaranya jagung, Ubi kayu, Ubi jalar, kacang tanah.

1. Jagung

Jagung adalah tanaman palawija golongan sereal (biji-bijian) yang banyak diusahakan di Kabupaten Sabu Raijua, karena komoditi ini cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Sabu Raijua. Selain untuk dimakan sebagai makanan pokok penduduk, jagung juga dapat digunakan sebagai makanan ternak seperti babi dan ayam. Dengan demikian jagung memiliki peranan penting dalam menunjang ketahanan pangan. Tahun 2009, produksi jagung di Kabupaten Sabu Raijua sebesar 716,8 ton atau meningkat 0,13 persen dari tahun 2008 yaitu 715,8 ton, dengan luas panen sebesar 2.994 Ha atau rata-rata produksi sebesar 2,39 Kw/Ha. Berbeda halnya dengan produksi di tahun 2010 yang mengalami penurunan sebesar 0,58 persen, namun dari sisi produktivitas mengalami peningkatan besar dari 2,93 Kw/Ha di tahun 2009 menjadi 6,70 Kw/Ha atau sekitar 180,33 persen dengan luas panen sebesar 1.063 Ha. Hal ini selain disebabkan peningkatan produksi juga karena adanya perbedaan luas panen tahun 2010 dengan tahun-tahun sebelumnya di mana pada tahun ini terjadi penurunan luas panen dari 2.994 Ha di tahun 2009 menjadi 1.063 Ha atau sekitar 64,49 persen.

Tabel II.B.1 Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Jagung di serta Perkembangannya Tahun 2008-2010

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/ Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	2.994		2,39	0,00	715,8	
2009	2.994	0,00	2,39	0,00	716,8	0,13
2010	1.063	-64,49	6,70	180,33	712,6	-0,58
Rata-rata	2.350,33		3,04		715,06	

2. Ubi Kayu

Ubi Kayu adalah tanaman palawija golongan umbi-umbian yang banyak diusahakan di Kabupaten Sabu Raijua, karena komoditi ini tidak cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Sabu Raijua. Selain untuk dimakan sebagai makan pokok, ubi kayu juga dapat dipakai sebagai bahan kue dan makanan ternak seperti babi. Dengan demikian ubi kayu juga memiliki peranan penting

dalam menunjang ketahanan pangan yaitu dapat digunakan sebagai makanan pengganti beras. Produksi ubi kayu pada tahun 2008 sebesar 1.003 ton umbi basah dari luas panen sebesar 113 Ha dengan produktivitas sebesar 8,87 Kw/Ha. (Lihat tabel II.B.2). Namun terjadi penurunan luas panen yang tajam di tahun 2009 menjadi 6 Ha atau sekitar 94,69 persen begitu pula pada hasil produksinya yang turun menjadi 52 ton atau sekitar 94,81 persen, yang secara rata-rata hampir stabil dari tahun sebelumnya yaitu 8,66 Kw/Ha. Tahun 2010 terjadi kenaikan tajam luas panen menjadi 27 Ha dengan produksi 108 ton dari tahun 2009 yang secara rata-rata 4 Kw/Ha masih dibawah angka rata-rata tahun-tahun sebelumnya.

Tabel II.B.2 Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Kayu, serta Perkembangannya, Tahun 2008-2010

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	113		8,87		1.003	
2009	6	-94,69	8,66	-2,36	52	-94,81
2010	27	350,00	4,00	-51,50	108	107,69
Rata-rata	48,66		7,96		387,66	

3. Ubi Jalar

Ubi Jalar adalah tanaman palawija yang termasuk golongan umbi-umbian yang diusahakan di Kabupaten Sabu Raijua karena komoditi ini cocok dengan iklim dan kondisi tanah di Kabupaten Sabu Raijua.

Luas panen pada tahun 2009 mengalami penurunan tajam dari tahun 2008 menjadi 5 Ha atau sekitar 99,18 persen. Sama halnya dengan produksi dan rata-rata produksi juga menurun di tahun 2009 menjadi 37 ton (-99,20 persen) dan 7,40 Kw/Ha (-90,26 persen), sedangkan tahun 2010 produksi tanaman ini tidak ada. Hal ini dapat dilihat pada tabel II.B.3

Tabel II.B.3 Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Ubi Jalar serta Perkembangannya, Tahun 2008-2010

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	612		76,03		4.670	
2009	5	-99,18	7,40	-90,26	37	-99,20
2010	-	-	-	-	-	-
Rata-rata	308,5		76,28		2,353,5	

4. Kacang Tanah

Kacang tanah adalah sejenis bahan makanan yang mengandung banyak lemak nabati yang memiliki nutrisi yang tinggi dan beragam yaitu sebagai sumber protein dan mengandung vitamin B. Kacang tanah digunakan sebagai bahan pangan, dan bahan baku industri sehingga komoditi ini menjadi sangat penting karena berperan strategis dalam upaya peningkatan pendapatan petani dan perbaikan gizi penduduk..

Dalam kurun waktu 2008-2010 terjadi peningkatan luas panen dan produksi kacang tanah. Peningkatan luas panen terbesar terjadi pada tahun 2008 di mana luas panen mencapai 1.333 Ha dengan produksi 1.533 ton atau sekitar 76,32 persen dan 80,99 persen. Tahun 2010 juga terjadi peningkatan luas panen menjadi 1.671 Ha atau sekitar 25,35 persen dengan produksi 2.093 ton atau 36,52 persen

Tabel II.B.4. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Sabu Raijua serta Perkembangannya Tahun 2007-2009

Tahun	Luas Panen		Rata-Rata Produksi		Produksi	
	Hektar	Perkembangan (%)	Kw/Ha	Perkembangan (%)	Ton	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2007	756		11,20		847	
2008	1.333	76,32	11,50	2,67	1.533	80,99
2009	1.671	25,35	12,52	8,86	2.093	36,52
Rata-rata	1.253,33		11,89		1.491	

C. Hortikultura (Sayur-sayuran dan buah-buahan)

Selain padi dan palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan juga merupakan komoditi yang dihasilkan pada sub tanaman pangan. Jenis komoditi ini mengandung berbagai macam vitamin yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia.

1. Sayur-sayuran

Pada Tabel A.8 terlihat bahwa ada beberapa jenis sayuran telah diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Sabu Raijua. Pada tahun 2009, terlihat bahwa seluruh jenis sayuran mengalami penurunan produksi yang tajam dari produksi tahun 2008, begitu pula pada tahun 2010 dimana penurunan terus terjadi kecuali pada komoditi sayuran jenis kol, tomat dan wortel yang mulai diusahakan masyarakat di tahun 2010.

2. Buah-buahan

Produksi buah-buahan tahun 2008 yang paling menonjol adalah pepaya yaitu sebanyak 16 Kw kemudian disusul dengan pisang sebanyak 9,1 Kw dan mangga sebanyak 4,9 Kw

**Tabel II.C.1.1 Perkembangan Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Sabu Raijua Menurut Jenisnya (Kw)
Tahun 2008-2010**

Jenis Sayur	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sawi	400	20	1,5
2. Kol/kubis	-	-	1
3. Kangkung	-	-	-
4. Kacang Panjang	120	30	2,8
5. Tomat	-	-	4,4
6. Bawang merah	960	900	28
7. Bawang putih	320	300	2
8. Cabe	120	10	2,4
9. Wotel	-	-	0,2
10. Kentang	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Sabu Raijua

Keterangan :

- Data belum tersedia.

Tabel II.C.1.2 Produksi Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayur-Sayuran, 2010

Kecamatan	Jenis Sayur-Sayuran				
	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kol/Kobis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	18	2	-	-	1
03. Hawu Mehara	2	-	-	-	-
04. Sabu Timur	4	-	-	-	-
05. Sabu Liae	1	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	3	-	-	-	-
Jumlah	28	2	-	-	1

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Lanjutan tabel : II.C.1.2

Kecamatan	Jenis Sayur-Sayuran				
	Sawi	Wortel	Kacang Panjang	Cabe	Tomat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	0,5	0,2	2,0	2,0	4,0
03. Hawu Mehara	0,2	-	0,1	0,1	-
04. Sabu Timur	0,5	-	0,3	0,1	0,3
05. Sabu Liae	0,1	-	0,2	0,1	-
06. Sabu Tengah	0,2	-	0,2	0,1	0,1
Jumlah	20	0,2	2,8	2,4	4,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

II.C.2.1. Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan, 2010

(Kw)

Kecamatan	Jenis Buah-Buahan				
	Jeruk	Pisang	Mangga	Pepaya	Nangka
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	0,5	0,2	1	0,1
02. Sabu Barat	0,3	3,0	2,0	5	0,8
03. Hawu Mehara	0,2	1,0	0,5	2	0,3
04. Sabu Timur	0,2	2,0	0,7	3	1,0
05. Sabu Liae	0,1	0,6	0,3	1	0,2
06. Sabu Tengah	0,2	2,0	1,2	4	0,4
Jumlah	1,0	9,1	4,9	16	2,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Rajjua

Lanjutan tabel : II.C.2.1

1) Kecamatan	Jenis Buah-Buahan				
	Alpukat	Nanas	Apel	Sirsak	Semangka
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	0,10	-	-	0,20	0,80
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	0,10
04. Sabu Timur	-	-	-	-	0,20
05. Sabu Liae	-	-	-	-	0,10
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	0,30
Jumlah	0,10	-	-	0,20	1,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Rajjua

BAB II

PERKEBUNAN

Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang banyak menyerap tenaga kerja, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan penghasil devisa. Hasil produksi perkebunan juga sebagai bahan baku untuk industri pengolahan, selain itu juga berperan sebagai alat untuk pelestarian lingkungan hidup. Beberapa komoditi seperti kelapa, kapuk, kemiri, jambu mente dan pinang yang diusahakan oleh masyarakat dapat ditampilkan di bawah ini. Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap pembentukan PDRB tahun 2009 adalah sebesar 5,85 persen, sementara tahun 2010 sub sektor perkebunan memiliki andil 5,14 persen atau menurun 0,71 persen. Komoditi yang memiliki peranan besar dalam sub sektor perkebunan adalah kelapa, komoditi lain yang tak kalah perannya adalah lontar, jambu mete, kapuk, pinang dan sirih.

Berikut ini sajian perkembangan beberapa komoditi unggulan sub sektor perkebunan dari tahun ke tahun.

1. Kelapa

Kelapa merupakan tanaman perkebunan rakyat yang banyak diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Sabu Raijua, oleh karena hampir seluruh komponen tanaman kelapa mempunyai nilai strategis antara lain, dagingnya dapat menjadi bahan baku makanan olahan, kopra dijadikan bahan baku industri dan diekspor, batangnya dan daunnya dijadikan ramuan rumah, sabutnya dijadikan bahan baku industri.

Produksi kelapa di Kabupaten Sabu Raijua selama tahun tahun 2006 sebesar 1.070,70 ton kopra, tahun 2007 sempat meningkat menjadi 1.079,32 ton kopra, namun tahun 2008 produksi kelapa mengalami penurunan produksi menjadi 867,00 ton kopra, dan hal ini berlanjut pada tahun 2010 yang hanya sebesar 598 ton.. Produksi kelapa tertinggi tahun 2010 terdapat di Kecamatan Raijua dengan 164,82 ton, disusul Kecamatan Sabu Barat dan Hawu Mehara masing-masing sebesar 142,71 dan 130,90 ton. Secara umum perkembangan produksi kelapa dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel II.1 di bawah ini dan lampiran.

Tabel II.1 Produksi Kelapa di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2006-2010 (Ton)

Kabupaten	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabu Raijua	1.070,70	1.079,32	867,00	798,00	598,48

2. Kapuk

Kapuk adalah bahan strategis yang dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk keperluan industri rumah tangga dan juga dapat di ekspor keluar daerah untuk dijadikan bahan industri.

Tabel II.2 di bawah memperlihatkan produksi kapuk di Kabupaten Sabu Raijua selama tahun 2006-2010. Tahun 2006 produksi kapuk belum tercover, sejak tahun 2007 sampai tahun 2009 produksi kapuk relatif stabil hanya sedikit menurun dari tahun 2007 ke tahun 2008. Namun terjadi penurunan yang cukup tinggi pada tahun 2010, dari 60,00 ton pada tahun 2009 menjadi 35,61 ton di tahun 2010. Produksi kapuk tahun 2010 terbesar terdapat di kecamatan Hawu Mehara yaitu sebesar 15,87 ton diikuti kecamatan Sabu Liae dengan produksi 9,52 ton. Secara umum dapat dilihat perkembangannya pada tabel di bawah ini..

Tabel II.2 Produksi Kapuk di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2006-2010 (Ton)

Kabupaten	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabu Raijua	-	61,00	60,00	60,00	35,61

3. Pinang

Pinang merupakan komoditi perkebunan yang juga dapat menghasilkan devisa sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan juga sebagai bahan kelengkapan peminangan dan konsumsi masyarakat. Selain fungsi tersebut di atas, pinang juga dapat digunakan sebagai ramuan obat-obat tradisional, diekspor, batangnya dapat dijadikan ramuan rumah.

Pada Tabel II.4 terlihat tahun 2006 – 2008, produksi pinang di Kabupaten Sabu Raijua terus mengalami peningkatan produksi bahkan pada tahun 2008 sempat mencapai 907,00 ton, tahun 2009 terjadi penurunan produksi menjadi 68,00 ton dan namun meningkat kembali terjadi di tahun 2010 menjadi 71,24 persen dengan sebaran terbesar ada di kecamatan Hawu Mehara dengan 19,58 persen dan Sabu Barat dengan 19,17 persen

Tabel II.3 Produksi Pinang di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2006-2010 (Ton)

Kabupaten	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabu Raijua	65,13	69,23	907,00	68,00	71,24

4. Jambu Mente

Jambu mente merupakan tanaman yang kaya akan lemak nabati dan protein, karenanya jambu mente selain dimakan juga untuk diekspor. Tabel III.5 memperlihatkan produksi jambu mente di Kabupaten Sabu Raijua antara tahun 2006-2010. Tahun 2007 terjadi peningkatan produksi jambu mente menjadi 128,35 ton dari produksi tahun sebelumnya 44,87 ton. Tahun 2008 produksi sedikit menurun dan dapat dikatakan relatif stabil begitu pula pada tahun 2009. Namun tahun 2010 produksi jambu mente menurun menjadi 114,67 ton. Produksi jambu mente terbesar di Kabupaten Sabu Raijua tahun 2010 berada di Kecamatan Sabu Barat dengan jumlah produksi 97,41 ton kemudian diikuti Hawu Mehara dengan 60,18 ton.

Tabel II.4 Produksi Jambu Mente di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2006-2010 (Ton)

Kabupaten	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sabu Raijua	44,87	128,35	128,00	130,00	114,67

BAB III

PETERNAKAN

Pembangunan sub sektor peternakan pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan populasi maupun produksi ternak dan hasil-hasilnya sekaligus meningkatkan konsumsi protein hewani diantaranya daging, telur dan susu. Rendahnya konsumsi daging, telur dan susu dapat mengakibatkan masalah gizi buruk yang mengakibatkan. Jenis-jenis ternak yang saat ini diusahakan di Kabupaten Sabu Raijua yaitu ternak besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil yaitu kambing, domba dan babi. Kegunaan ternak, selain untuk dijual juga dipergunakan untuk keperluan adat dan dimakan serta dapat diekspor baik regional maupun nasional. Data PDRB tahun 2007-2010 menunjukkan bahwa sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya selama empat tahun berturut-turut merupakan penyumbang terbesar ketiga setelah sub sektor perikanan yaitu mencapai 9,23 persen. Pada tahun 2010 atau turun sebesar 1,7 persen dibanding tahun 2009. Selama tahun 2010, populasi ternak besar seperti sapi mencapai 937 ekor, kerbau 1.519 ekor, kuda 977 ekor. Ternak kecil seperti kambing mencapai 27.281 ekor dan populasi domba pada tahun 2010 yang mencapai 9.475 ekor,

Tabel III.1 Populasi Ternak Menurut Jenis di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2007-2010

(Ekor)				
Jenis Ternak/Unggas	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi	569	583	583	937
2. Kerbau	4.735	4.763	4.763	1.159
3. Kuda	4.166	4.262	4.262	977
4. Kambing	55.101	60.060	60.060	27.281
5. Domba	12.895	13.668	13.668	9.475
6. Babi	34.003	35.363	35.363	6.338

Tabel III.1 menyajikan jumlah ternak di Kabupaten Sabu Raijua sejak tahun 2007 hingga tahun 2010, ternak besar yang mengalami pertumbuhan yang paling besar pada tahun 2008 adalah kuda yang mengalami pertumbuhan sebesar 96 ekor, kemudian ternak kerbau yang mengalami penambahan sebanyak 28 ekor, dan sapi berkembang sebanyak 14 ekor menjadi 583 ekor pada tahun

2008. Hampir semua ternak besar mengalami penurunan di tahun 2010 kecuali sapi yang meningkat menjadi 937 ekor.

Sama halnya Pada kelompok ternak besar, ternak kecil juga mengalami kenaikan produksi seperti kambing menjadi sebesar 60.060 ekor pada tahun 2008, sedangkan babi bertambah menjadi 35.353 ekor, dan domba mengalami kenaikan sebanyak 773 ekor dari keadaan tahun 2007. Namun hal sebaliknya terjadi pada tahun 2010 dimana ternak kecil mengalami penurunan jumlah.

1. Pengelolaan dan Penyebaran Ternak

Populasi dan penyebaran ternak di Kabupaten Sabu Raijua erat hubungannya dengan ketersediaan lahan untuk penggembalaan, disamping berhubungan dengan kegiatan pertanian dan penyebaran penduduk. Selain itu juga mempunyai hubungan dengan iklim dan daya adaptasi jenis ternak yang bersangkutan. Daerah-daerah yang iklimnya tidak/kurang baik untuk usaha peternakan dipengaruhi oleh luasnya padang rumput untuk peternakan.

Ternak domba, kambing dan kerbau misalnya lebih baik perkembangannya di daratan Pulau Sabu dan Raijua..

Pada Tabel III.2.di bawah ini dapat dilihat tingkat penyebaran ternak besar dan kecil di Kabupaten Sabu Raijua tahun 2010.

Tabel III.2 Penyebaran Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2010

Kabupaten	Jumlah ternak					
	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Babi	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sabu Raijua	937	1.519	977	27.281	6.338	9.475

1. Sapi

Sapi merupakan ternak yang sangat strategis dan tinggi nilai ekonomisnya karena sapi dapat digunakan sebagai alat untuk keperluan adat seperti belis dan keperluan lain yang berhubungan dengan adat. Selain itu, juga dapat dijadikan alat untuk membajak sawah, dikonsumsi ataupun dapat dijual maupun diekspor.

Potensi Sapi yang paling banyak terdapat di wilayah Kecamatan Sabu Barat dan Sabu Timur masing-masing sebanyak 362 ekor dan 201 ekor sedangkan pada kecamatan Rajjua tidak terdapat populasi sapi.

2. Kerbau

Banyaknya ternak kerbau yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu prestise bagi beberapa kalangan, karena kerbau dapat digunakan sebagai belis dalam acara peminangan, membajak sawah dan untuk diperdagangkan dan dimakan. Persentase Populasi kerbau di Kabupaten Sabu Rajjua tahun 2010, paling banyak terdapat di Kecamatan Sabu Barat yaitu 707 ekor dan di Sabu Timur yaitu sebanyak 232 ekor disusul Sabu Tengah yang memiliki populasi sebesar 231 ekor. Sedangkan untuk daerah dengan populasi terkecil ada di kecamatan Rajjua dengan jumlah 67 ekor.

3. Kuda

Sama halnya dengan kerbau, kuda juga merupakan lambang prestise bagi yang memilikinya, karena dapat digunakan sebagai belis, sebagai alat angkut barang dan orang terutama di pedesaan, diekspor dan dikonsumsi. Populasi kuda di kabupaten Sabu Rajjua terbanyak terdapat di kecamatan Sabu Barat dengan jumlah 436 ekor diikuti Sabu Tengah yang berjumlah 201 ekor. Sedangkan populasi terkecil berada di Kecamatan Rajjua dengan jumlah 52 ekor.

4. Kambing

Penyebaran ternak kambing di Kabupaten Sabu Raijua yang lebih banyak terdapat di Kecamatan Sabu Barat dengan jumlah populasi 8.713 ekor diikuti Sabu timur dengan 5.563 ekor, sedangkan populasi terkecil ada di kecamatan Hawu Mehara dengan jumlah 1.381 ekor.

5. Babi

Jenis ternak babi sangat potensial untuk dikembangkan terutama babi kampung karena kesanggupannya beradaptasi dalam kondisi yang beraneka ragam, selain itu limbahnya dapat digunakan sebagai pupuk, dagingnya selain dikonsumsi sendiri juga dapat dijual untuk menambah penghasilan rumahtangga, kulitnya dapat digunakan sebagai kerupuk.

Populasi ternak babi terbanyak berada di kecamatan Sabu Barat dan Sabu Tengah masing-masing sebesar 1.777 ekor dan 1.693 ekor. Populasi terkecil ada di Kecamatan Raijua dengan jumlah 326 ekor.

6. Domba

Populasi domba di Kabupaten Sabu Raijua sebesar 9.475 ekor dan daerah dengan sebaran populasi paling banyak berada di kecamatan Sabu Timur dengan jumlah 3.181 ekor kemudian diikuti Sabu Tengah dengan 2.470 ekor, sedangkan daerah dengan populasi terkecil terdapat di kecamatan Hawu Mehara dengan 105 ekor.

BAB IV PERIKANAN

Sub sektor perikanan termasuk salah satu sub sektor yang menjadi perhatian pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah yang selama ini terus meningkat, dengan harapan agar dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Produksi Ikan, selain untuk dimakan juga merupakan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kadar gizi, karena ikan mengandung lemak tak jenuh yang di dalamnya tersedia Omega 3, yang sangat baik untuk kecerdasan otak, serta merupakan salah satu sumber gizi yang dapat dijangkau oleh masyarakat berpenghasilan menengah sampai rendah, juga dapat dijual antar daerah, wilayah dan juga untuk diekspor. Dengan demikian maka hasil yang didapat dari sub sektor perikanan ini dapat menunjang program pemerintah dalam usaha meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia. Data PDRB tahun 2007-2010 menunjukkan bahwa kontribusi sub sektor perikanan memiliki peranan paling besar terhadap pembentukan PDRB sektor pertanian Kabupaten Sabu Raijua. Produksi ikan yang paling banyak pada tahun 2010 adalah ikan terbang yaitu sebesar 65,84 ton atau mencapai 17,18 persen dari total produksi ikan kabupaten, ikan nipi yang berada ditempat kedua yaitu 63,64 ton atau 16,60 persen serta ikan kakap pada posisi ketiga dengan produksi sebesar 43,20 ton atau 11,27 persen. Secara garis besar dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini.

Tabel IV.1 Produksi Perikanan Laut dan Darat Tahun 2008-2010 (tanpa rumput laut)

Kabupaten	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Sabu Raijua	354,15	354,15	383,18

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sabu Raijua

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi ikan di tahun 2010 sekitar 8,19 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan produksi ikan tahun 2010 disebabkan oleh meningkatnya populasi ikan yang dapat ditangkap oleh nelayan, adanya perluasan usaha di bidang perikanan, timbulnya kesadaran masyarakat tentang cara penangkapan ikan yang baik, serta adanya kebijakan nelayan berbasis lingkungan dengan menanam pohon bakau sebanyak-banyaknya sebagai sarana berkembang biaknya ikan dan predator.

Tabel IV.2 di bawah ini, merupakan salah satu komoditi primadona Kabupaten Sabu Raijua di sub sektor perikanan adalah rumput laut. Produksi rumput laut pada tahun 2007-2010 menunjukkan peningkatan yang sangat

berarti. Pada tahun 2008 produksi rumput laut di Kabupaten Sabu Raijua mengalami peningkatan sebesar 32,17 persen dibanding tahun 2007. Produksi rumput laut yang paling banyak yaitu di Kecamatan Raijua dan Hawu Mehara dengan produksi masing-masing sebesar 1.475 ton dan 1.150 ton. Sedangkan produksi rumput laut tahun 2010 meningkat menjadi 8.220 ton basah. Selanjutnya perkembangan produksi rumput laut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.2 Produksi Rumput Laut di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2007-2010

	Ton			
Pulau/Daratan	2007*)	2008*)	2009*)	2010**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sabu Raijua	3.350	4.428	4.428	8.220

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sabu Raijua

Keterangan : *) Produksi kering

*) Produksi basah

BAB V
KEHUTANAN

Sub sektor kehutanan masih terhitung kecil kontribusinya terhadap sektor pertanian. Kontribusi sektor ini hanya sebesar 0,31 persen, atau menurun 0,02 persen jika dibandingkan dengan tahun 2009. Meski demikian, luas kawasan hutan sesuai dengan fungsinya tidak mengalami perkembangan jika dibandingkan dengan tahun 2009. Hutan menghasilkan produknya secara langsung seperti adanya ketersediaan kayu-kayuan yang cukup dan berkualitas, disisi lain juga secara tidak langsung diharapkan dapat memelihara ketersediaan air bawah tanah yang berkualitas serta ikut berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Walau betapa pentingnya fungsi hutan bagi kehidupan manusia tetapi populasi hutan masih tetap sama seperti tahun sebelumnya. Melihat kondisi ini maka Pemerintah Daerah Kabupaten Sabu Raijua yang baru lahir setahun yang lalu, sudah mulai menggerakkan masyarakat umum, dan Pegawai Negeri Sipil untuk menanam pohon. Secara umum perkembangan luas kawasan hutan menurut fungsinya dapat dilihat pada tabel V.1 di bawah ini.

Tabel V.1 Luas Kawasan Hutan Sesuai Fungsi di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2009-2010

(Ha)			
Fungsi Hutan	2009	2010	Rata-Rata Kenaikan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hutan Lindung (HL)	7.253	7.253	0,00
2. Hutan Produksi (HP)	-	-	-
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)	-	-	-
4. Hutan Konversi (HK)	-	-	-
5. Suaka Margasatwa (SM)	-	-	-
6. Taman Buru (TB)	-	-	-
7. Taman Wisata (TW)	-	-	-
8. Hutan Bakau (HB)	-	-	-
Jumlah	7.253	7.253	0,00

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Sabu Raijua

Tabel V.1 menunjukkan perkembangan luas kawasan hutan yang terdapat di Kabupaten Sabu Raijua memperlihatkan adanya pertumbuhan luas hutan yang masih berjalan di tempat. Dengan demikian proses degradasi hutan dari tahun ke tahun terus bertambah, jika tidak diikuti dengan reboisasi penanaman kembali pohon untuk menggantikan pohon yang sudah ditebang maka kondisi seperti ini lambat laun akan menciptakan kekeringan ayng berkepanjangan sebagai akiabat menipisnya lapisan ozon.

Tabel V.2 Luas Lahan Kritis di Dalam Kawasan Hutan dan di Luar Kawasan Hutan di Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2010

Kecamatan	Di Dalam Kawasan Hutan	Di Luar Kawasan Hutan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	7.523	36.369	43.892
02. Sabu Barat	5.242	9.982	15.224
03. Hawu Mehara	471	6.065	6.536
04. Sabu Timur	-	6.045	6.045
05. Sabu Liae	1.000	4.705	5.075
06. Sabu Tengah	810	5.875	6.685
Jumlah	15.046	69.041	84.087

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Sabu Raijua

TABEL - TABEL

<http://saburazijjakabbps.go.id>

Tabel I.1.A Luas Panen, Rata-Rata Hasil Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Panen	Rata-Rata Hasil Per Hektar	Produksi
	(Ha)	(Kw/Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	5	10	5
02. Sabu Barat	855	29,91	2 560
03. Hawu Mehara	15	29,33	44
04. Sabu Timur	116	29,48	342
05. Sabu Liae	10	30	30
06. Sabu Tengah	208	29,62	616
Jumlah	1 209	29,75	3 597

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Tabel I.1.B Luas Kerusakan Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Padi Sawah (Ha)	Padi Ladang (Ha)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	10	-	10
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	13	-	13
05. Sabu Liae	2	-	2
06. Sabu Tengah	-	-	-
Jumlah	25	-	25

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Tabel I.2.A Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Panen	Rata-Rata Hasil Per Hektar	Produksi
	(Ha)	(Kw/Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajjua	20	6	12
02. Sabu Barat	593	7	415,1
03. Hawu Mehara	25	6	15
04. Sabu Timur	155	7	108,5
05. Sabu Liae	120	6	72
06. Sabu Tengah	150	6	90
Jumlah	1 063	6,7	712,6

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel I.2.B Luas Tanam dan Luas Puso Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Tanam	Luas Kerusakan (Puso)
	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)
01. Rajjua	500	-
02. Sabu Barat	5 430	-
03. Hawu Mehara	1 227	19
04. Sabu Timur	1 625	-
05. Sabu Liae	1 175	-
06. Sabu Tengah	-	-
Jumlah	9 867	19

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel I.3.A Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Panen	Rata-Rata Hasil Per Hektar	Produksi
	(Ha)	(Kw/Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajjua	-	-	-
02. Sabu Barat	24	40	96
03. Hawu Mehara	3	40	12
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-
Jumlah	27	40	108

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel I.3.B Luas Tanam dan Luas Puso Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Kerusakan (Puso) (Ha)
(1)	(2)	(3)
01. Rajjua	-	-
02. Sabu Barat	-	-
03. Hawu Mehara	-	-
04. Sabu Timur	-	-
05. Sabu Liae	7	-
06. Sabu Tengah	-	-
Jumlah	7	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel I.4.A Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Panen	Rata-Rata Hasil Per Hektar	Produksi
	(Ha)	(Kw/Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Tabel I.4.B Luas Tanam dan Luas Puso Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Kerusakan (Puso) (Ha)
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	-	-
02. Sabu Barat	-	-
03. Hawu Mehara	-	-
04. Sabu Timur	-	-
05. Sabu Liae	5	-
06. Sabu Tengah	-	-
Jumlah	5	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Tabel I.5.A Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan,2010

Kecamatan	Luas Panen	Rata-Rata Hasil Per Hektar	Produksi
	(Ha)	(Kw/Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	-	-	-
02. Sabu Barat	250	30,00	750
03. Hawu Mehara	15	20,00	30
04. Sabu Timur	125	30,00	375
05. Sabu Liae	40	20,00	80
06. Sabu Tengah	280	20,00	560
Jumlah	710	25,28	1 795

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Tabel I.5.B Luas Tanam dan Luas Puso Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Kerusakan (Puso) (Ha)
(1)	(2)	(3)
01. Raijua	-	-
02. Sabu Barat	-	-
03. Hawu Mehara	523	-
04. Sabu Timur	390	-
05. Sabu Liae	45	-
06. Sabu Tengah	-	-
Jumlah	958	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Tabel I.6 Produksi Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayur-Sayuran, 2010

		Kw				
Kecamatan	Jenis Sayur-Sayuran					
	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kol/Kubis	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Raijua	-	-	-	-	-	
02. Sabu Barat	18	2	-	-	1	
03. Hawu Mehara	2	-	-	-	-	
04. Sabu Timur	4	-	-	-	-	
05. Sabu Liae	1	-	-	-	-	
06. Sabu Tengah	3	-	-	-	-	
Jumlah	28	2	-	-	1	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Lanjutan Tabel I.6

		Kw				
Kecamatan	Jenis Sayur-Sayuran					
	Sawi	Wortel	Kcg Panjang	Cabai	Tomat	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01. Raijua	-	-	-	-	-	
02. Sabu Barat	0,5	0,2	2,0	2,0	4,0	
03. Hawu Mehara	0,2	-	0,1	0,1	-	
04. Sabu Timur	0,5	-	0,3	0,1	0,3	
05. Sabu Liae	0,1	-	0,2	0,1	-	
06. Sabu Tengah	0,2	-	0,2	0,1	0,1	
Jumlah	1,5	0,2	2,8	2,4	4,4	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Tabel I.7 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah-Buahan, 2010

		Kw				
Kecamatan		Jenis Buah-Buahan				
		Jeruk	Pisang	Mangga	Pepaya	Nangka
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Raijua	-	0,5	0,2	1	0,1
02.	Sabu Barat	0,3	3,0	2,0	5	0,8
03.	Hawu Mehara	0,2	1,0	0,5	2	0,3
04.	Sabu Timur	0,2	2,0	0,7	3	1,0
05.	Sabu Liae	0,1	0,6	0,3	1	0,2
06.	Sabu Tengah	0,2	2,0	1,2	4	0,4
Jumlah		1,0	9,1	4,9	16	2,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Lanjutan Tabel : I.7

		Kw				
Kecamatan		Jenis Buah-Buahan				
		Alpukat	Nanas	Apel	Sirsak	Semangka
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Raijua	-	-	-	-	-
02.	Sabu Barat	0,10	-	-	0,20	0,80
03.	Hawu Mehara	-	-	-	-	0,10
04.	Sabu Timur	-	-	-	-	0,20
05.	Sabu Liae	-	-	-	-	0,10
06.	Sabu Tengah	-	-	-	-	0,30
Jumlah		0,10	-	-	0,20	1,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sabu Raijua

Tabel II.1 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rsk		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	120	328	0,1	448,1	164,82
02. Sabu Barat	41	284	0,3	325,3	142,71
03. Hawu Mehara	80	260,5	0,1	340,6	130,90
04. Sabu Timur	59	96,5	0,2	155,7	48,49
05. Sabu Liae	75	156	0,1	231,1	78,39
06. Sabu Tengah	24	66	0,2	90,2	33,17
Jumlah	399	1 191	1	1 591	598,48

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Raijua

Tabel II.2 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Raijua

Tabel II.3 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kemiri Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)				Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel II.4 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)				Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	1,5	23	-	24,5	19,17
03. Hawu Mehara	18	23,5	0,5	42	19,58
04. Sabu Timur	6	8,5	-	14,5	7,08
05. Sabu Liae	5	18	-	23	15,00
06. Sabu Tengah	2	12,5	-	14,5	10,41
Jumlah	32,5	85,5	0,5	118,5	71,24

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel II.5 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel II.6 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mete Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	121	276	-	397	97,41
03. Hawu Mehara	146	355	-	501	60,18
04. Sabu Timur	37	127	-	164	9,18
05. Sabu Liae	121	239	-	360	13,26
06. Sabu Tengah	60	129	-	189	43,078
.Jumlah	485	1 126	-	1 611	114,67

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel II.7 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Lontar Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	8,5	8	-	16,5	2,83
02. Sabu Barat	91,5	178	1,5	271	63,12
03. Hawu Mehara	110,5	156	0,5	267	55,32
04. Sabu Timur	31,5	72	1	104,5	25,53
05. Sabu Liae	61,5	111	1	173,5	39,36
06. Sabu Tengah	57,5	60	1	118,5	21,28
Jumlah	401	573	5	905,5	207,44

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Raijua

Tabel II.8 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pala Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Raijua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Raijua

Tabel II.9 Luas Dan Produksi Perkebunan Jarak Pagar Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel II.10 Luas Dan Produksi Perkebunan Kapuk Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	31	10	4	45	2,29
03. Hawu Mehara	-	30	6	36	15,87
04. Sabu Timur	-	6	7	13	3,17
05. Sabu Liae	-	18	13	31	9,52
06. Sabu Tengah	-	9	8	17	4,76
Jumlah	31	73	38	142	35,61

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel II.11 Luas Dan Produksi Perkebunan Vanili Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)				Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel II.12 Luas Dan Produksi Perkebunan Lada Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)				Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel II.13 Luas Dan Produksi Perkebunan Sirih Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Luas (Ha)			Jumlah	Jumlah Produksi (ton)
	Tanaman Blm Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Tua/Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	0,5	-	0,5	-
05. Sabu Liae	0,5	-	-	0,5	2
06. Sabu Tengah	1	3	-	4,0	-
Jumlah	1,5	3,5	-	5	2

Sumber : Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel III.1 Perbandingan Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan Tahun 2007-2010

(ekor)

Kecamatan	2007			2008		
	Sapi	Kerbau	Kuda	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Rajjua	-	353	344	-	355	352
02. Sabu Barat	439	3 684	3 115	450	3 706	3 187
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	130	698	707	133	702	723
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	569	4 735	4 166	583	4 763	4 262

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Sabu Rajjua

Lanjutan Tabel III.1

(ekor)

Kecamatan	2009			2010		
	Sapi	Kerbau	Kuda	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Rajjua	-	355	352	-	67	52
02. Sabu Barat	450	3 706	3 187	362	707	436
03. Hawu Mehara	-	-	-	129	136	70
04. Sabu Timur	133	702	723	201	232	139
05. Sabu Liae	-	-	-	100	146	79
06. Sabu Tengah	-	-	-	145	231	201
Jumlah	583	4 763	4 262	937	1 519	977

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel III.2 Perbandingan Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan Tahun 2007-2010

(ekor)

Kecamatan	2007			2008		
	Kambing	Babi	Domba	Kambing	Babi	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Rajjua	6 854	2 120	336	7 471	2 205	356
02. Sabu Barat	22 936	9 606	9 389	25 000	9 990	9 952
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	25 311	22 277	3 170	27 589	23 168	3 360
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-
Jumlah	55 101	34 003	12 895	60 060	35 363	13 668

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Sabu Rajjua

Lanjutan Tabel III.2

(ekor)

Kecamatan	2009			2010		
	Kambing	Babi	Domba	Kambing	Babi	Domba
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Rajjua	7 471	2 205	356	4 235	326	563
02. Sabu Barat	25 000	9 990	9 952	8 713	1 777	1 356
03. Hawu Mehara	-	-	-	1 381	639	105
04. Sabu Timur	27 589	23 168	3 360	5 563	1 362	3 181
05. Sabu Liae	-	-	-	2 355	541	1 800
06. Sabu Tengah	-	-	-	5 034	1 693	2 470
Jumlah	60 060	35 363	13 668	27 281	6 338	9 475

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel IV.1 Produksi Perikanan Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan, 2010

(ton)

Kecamatan	Tuna	Tongkol	Tenggiri	Kembung	Cakalang
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Raijua	0,17	3,20	1,44	4,03	1,15
02. Sabu Barat	0,60	10,00	3,30	10,50	1,43
03. Hawu Mehara	0,10	0,20	0,17	0,06	-
04. Sabu Timur	0,20	1,15	1,73	0,32	0,17
05. Sabu Liae	-	0,01	0,81	0,29	-
06. Sabu Tengah	-	0,20	1,15	0,92	-
Jumlah	1,07	14,76	8,60	16,12	2,75

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Raijua

Lanjutan Tabel : IV.1

(ton)

Kecamatan	Selar	Tembang	Teri	Lolosi	Parang2
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Raijua	5,00	5,90	0,20	5,50	2,70
02. Sabu Barat	12,90	20,40	0,12	13,80	7,00
03. Hawu Mehara	0,08	1,15	0,20	-	0,29
04. Sabu Timur	5,92	7,18	0,06	1,73	2,10
05. Sabu Liae	1,15	1,15	-	-	0,35
06. Sabu Tengah	0,92	2,59	-	0,58	1,32
Jumlah	25,97	38,37	0,58	21,61	13,76

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Raijua

Lanjutan Tabel IV.1

(ton)

Kecamatan	Layang	Ikan Terbang	Nipi	Peperak	Bawal
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Raijua	3,20	13,20	10,50	2,87	0,03
02. Sabu Barat	10,40	38,50	40,30	10,60	0,58
03. Hawu Mehara	0,02	0,29	0,86	-	-
04. Sabu Timur	4,03	8,10	6,80	1,15	0,23
05. Sabu Liae	-	1,44	0,580	-	0,10
06. Sabu Tengah	0,58	4,31	4,60	1,32	-
Jumlah	18,23	65,84	63,64	15,94	0,94

Lanjutan Tabel IV.1

(ton)

Kecamatan	Kerapu	Kakap	Gergaheng	Belanak	Jumlah
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
01. Raijua	3,00	10,50	1,84	1,84	76,27
02. Sabu Barat	6,30	24,30	3,70	7,80	222,53
03. Hawu Mehara	0,07	0,24	0,12	-	3,58
04. Sabu Timur	1,04	3,62	0,86	1,72	48,11
05. Sabu Liae	0,23	1,50	0,23	0,06	7,90
06. Sabu Tengah	0,69	3,04	0,58	1,72	24,52
Jumlah	11,33	43,20	7,33	13,14	383,18

Tabel IV.2 Produksi Non Ikan Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	(ton)			
	Udang Halus	Udang Windu	Lobster	Udang Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Raijua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Raijua

Lanjutan Tabel IV.2

Kecamatan	(ton)			
	Kepiting	Kerang	Remis	Penyu
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Raijua	-	-	-	0,58
2. Sabu Barat	0,29	-	-	4,30
3. Hawu Mehara	0,12	-	-	0,12
4. Sabu Timur	0,35	-	-	1,15
5. Sabu Liae	-	-	-	0,17
6. Sabu Tengah	-	-	-	1,73
Jumlah	0,76	-	-	8,05

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Raijua

Lanjutan Tabel IV.2

(ton)				
Kecamatan	Teripang	Cumi-cumi	Mutiara	Rumput Laut
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Raijua	0,02	-	-	2 743
2. Sabu Barat	0,69	-	-	41
3. Hawu Mehara	-	-	-	2 139
4. Sabu Timur	1,38	-	-	1 590
5. Sabu Liae	0,01	-	-	1 525
6. Sabu Tengah	1,73	-	-	182
Jumlah	3,83	-	-	8 220

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Raijua

Tabel IV.3 Jumlah Pembudidaya Rumput Laut dan Produksinya Menurut Kecamatan, 2010

(ton)			
Kecamatan	Pembudidaya (Orang)	Jumlah KK	Produksi Basah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Raijua	2 577	514	2 743
02. Sabu Barat	157	32	41
03. Hawu Mehara	1 246	249	2 139
04. Sabu Timur	887	178	1 590
05. Sabu Liae	953	191	1 525
06. Sabu Tengah	341	68	182
Jumlah	6 161	1 232	8 220

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Raijua

Tabel IV.4 Banyaknya Tambak Perikanan Darat Menurut Jenis Tambak, 2010

Kecamatan	Petani Ikan (orang)			Jumlah
	Kolam	Sawah	Tambak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rajjua	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel IV.5 Banyaknya Nelayan Menurut Kecamatan, 2010

Kecamatan	Nelayan			Jumlah
	Penuh	Sambilan Penuh	Sambilan Tambahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rajjua	244	149	7	400
02. Sabu Barat	188	133	107	428
03. Hawu Mehara	64	52	171	287
04. Sabu Timur	37	85	173	295
05. Sabu Liae	58	41	143	242
06. Sabu Tengah	144	59	61	264
Jumlah	735	519	662	1 916

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel IV.6. Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Penangkapan, 2010

Kecamatan	Bagan Apung/ Perahu	Purse Seine	Jaring Insang	Jala Lompo	Sero
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	71	-	-
02. Sabu Barat	-	4	224	-	-
03. Hawu Mehara	-	2	61	-	-
04. Sabu Timur	-	1	205	-	-
05. Sabu Liae	-	-	52	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	29	-	-
Jumlah	-	7	642	-	-

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Rajjua

Lanjutan Tabel : IV.6

Kecamatan	Jala Tebar	Rawai	Pancing Tonda	Pancing Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Rajjua	7	-	9	193
02. Sabu Barat	26	-	18	292
03. Hawu Mehara	18	-	11	109
04. Sabu Timur	19	-	27	251
05. Sabu Liae	11	-	7	105
06. Sabu Tengah	6	-	2	78
Jumlah	87	-	74	1 028

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel IV.7 Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2010

Kecamatan	Perahu Tanpa Motor			Jukung
	Besar	Sedang	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rajjua	6	55	56	73
02. Sabu Barat	23	66	30	192
03. Hawu Mehara	2	26	43	85
04. Sabu Timur	19	99	112	69
05. Sabu Liae	2	12	46	93
06. Sabu Tengah	4	7	20	40
Jumlah	56	265	307	552

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Rajjua

Lanjutan Tabel : V.7

Kecamatan	Perahu Bermotor		Kapal Motor	
	Ketinting	Tempel	GT 05-5	GT > 10
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rajjua	10	2	8	-
02. Sabu Barat	46	8	12	4
03. Hawu Mehara	24	-	-	2
04. Sabu Timur	64	-	10	-
05. Sabu Liae	6	-	-	-
06. Sabu Tengah	4	-	-	-
Jumlah	154	10	30	6

Sumber : Dinas Perikanan & Kelautan Kabupaten Sabu Rajjua

Tabel IV.8 Banyaknya Produksi Perikanan Darat, 2010

Kecamatan	Empang	Sawah	Tambak	Kolam	Perairan Darat	Perairan Sungai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Rajjua	-	-	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-

Tabel V.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya, 2010

Fungsi Hutan	Luas Hutan (Ha)
(1)	(2)
1. Hutan Lindung (HL)	7 523
2. Hutan Produksi (HP)	-
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)	-
4. Hutan Konversi (HK)	-
5. Suaka Margasatwa (SM)	-
6. Taman Buru (TB)	-
7. Taman Wisata (TW)	-
8. Hutan Bakau	-
Jumlah	7 523

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Sabu Raijau

Tabel V.2 Luas Kawasan Hutan Yang Sudah Ditata Batas Menurut Fungsinya, 2010

Fungsi Hutan	Luas Hutan (Ha)
(1)	(2)
1. Hutan Lindung (HL)	-
2. Hutan Produksi (HP)	-
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)	-
4. Hutan Konversi (HK)	-
5. Suaka Margasatwa (SM)	-
6. Taman Buru (TB)	-
7. Taman Wisata (TW)	-
Jumlah	-

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Sabu Raijau

Tabel V.3 Luas Kawasan Hutan Yang Belum Ditata Batas Menurut Fungsinya, 2010

Fungsi Hutan	Luas Hutan (Ha)
(1)	(2)
1. Hutan Lindung (HL)	7 523
2. Hutan Produksi (HP)	-
3. Hutan Produksi Terbatas (HT)	-
4. Hutan Konversi (HK)	-
5. Suaka Margasatwa (SM)	-
6. Taman Buru (TB)	-
7. Taman Wisata (TW)	-
8. Hutan Bakau (HB)	-
Jumlah	7 523

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Sabu Raijau

Tabel V.4 Produksi kayu-kayuan/pohon dan Hasil Hutan,2010

Kecamatan	Rimba Campuran (M3)	Kayu Jati (M3)	Kayu Bakar (M3)	Bambu (Btg)	Balok Lontar (Btg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Sabu Rajjau

Lanjutan Tabel V.4

Kecamatan	Dinding Bebak (lbr)	Kayu Papi (Kg)	Madu (Liter)	Asam Buah (Kg)	Asam Isi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rajjua	-	-	-	-	-
02. Sabu Barat	-	-	-	-	-
03. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
04. Sabu Timur	-	-	-	-	-
05. Sabu Liae	-	-	-	-	-
06. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Sabu Rajjau

Tabel V.5 Luas Lahan Kritis Di Dalam Kawasan Hutan Dan Di Luar Kawasan Hutan, 2010

Kecamatan	Di Dalam Kawasan Hutan	Di Luar Kawasan Hutan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rajjua	7 523	36 369	43 892
02. Sabu Barat	5 242	9 982	15 224
03. Hawu Mehara	471	6 065	6 536
04. Sabu Timur	-	6 045	6 045
05. Sabu Liae	1 000	4 705	5 705
06. Sabu Tengah	810	5 875	6 685
Jumlah	15 046	69 041	84 087

Sumber : Sub Dinas Kehutanan Kabupaten Sabu Rajjau